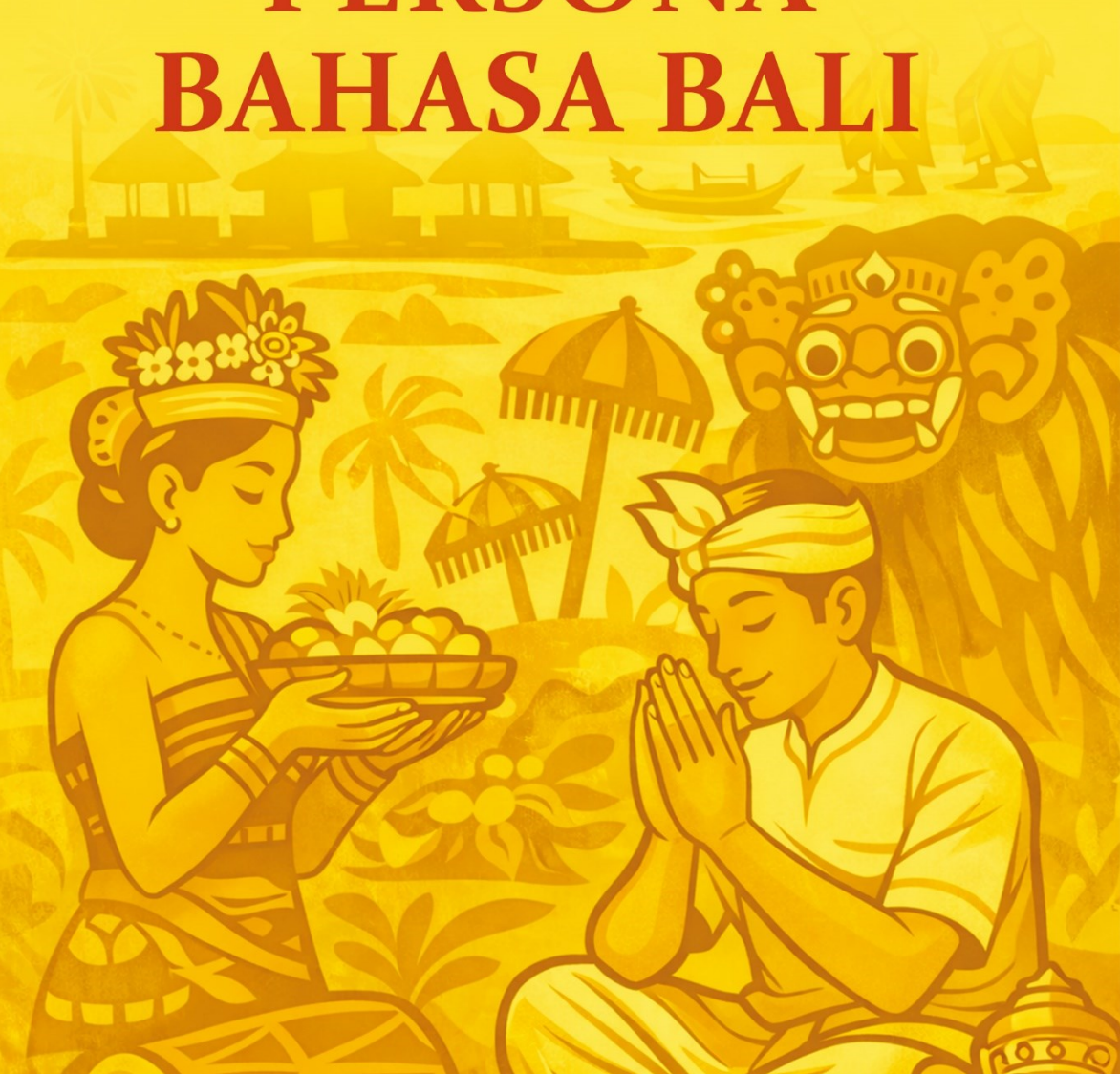


I Nyoman Kardana | Made Sri Satyawati
I Wayan Budiarta | Ketut Widya Purnawati
Dewa Ayu Kadek Claria



SINTAKSIS PRONOMINA PERSONA BAHASA BALI



Sintaksis
Pronomina Persona
Bahasa Bali

I Nyoman Kardana
Made Sri Satyawati
I Wayan Budiarta
Ketut Widya Purnawati
Dewa Ayu Kadek Claria

PENERBIT KBM INDONESIA

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

SINTAKSIS PRONOMINA PERSONA

BAHASA BALI

Copyright @2026 By I Nyoman Kardana, dkk
All right reserved

Penulis

I Nyoman Kardana
Made Sri Satyawati
I Wayan Budiarta
Ketut Widya Purnawati
Dewa Ayu Kadek Claria

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Sofitahm

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruahey, Drs., M.Sc.
Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)
Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia
Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021
081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>
www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia
@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-278-295-8

Cetakan ke-1, April 2026
15,5 x 23 cm, viii + 87 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia dan kasih-Nya buku ini dapat diselesaikan tepat waktu sesuai harapan penulis. Buku ini disusun dengan tujuan utama sebagai bahan perkuliahan di Prodi Magister Linguistik Universitas Warmadewa dan Prodi Magister Linguistik Universitas Udayana. Buku yang mengkaji tentang Sintaksis Pronomina Persona Bahasa Bali ini dapat digunakan sebagai buku acuan untuk penerapan teori sintaksis dan semantik terutama yang terkait dengan fungsi sintaktis dan peran semantik yang dimiliki oleh unsur-unsur lingual dalam kalimat. Dengan membaca buku ini, mahasiswa diharapkan mendapat pengetahuan tentang kajian pronomina sebagai salah satu kategori yang sangat penting untuk dipelajari terkait dengan kajian sintaksis dan semantik. Buku ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pencinta linguistik terutama yang ingin mendalami tentang pronomina yang terdapat pada bahas Bali dan membandingkannya dengan bahasa lain.

Pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dan mendukung untuk terwujudnya buku ini. Ucapan terima kasih ditujukan kepada teman-teman sejawat atas berbagai diskusi yang telah dilakukan terkait dengan topik dalam buku ini. Terima kasih juga disampaikan kepada mahasiswa yang telah membantu penulis dalam

pengumpulan data untuk penelitian ini. Semoga segala bantuan, dukungan, dan budi baik mereka semua mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Mahaesa. Semoga buku ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu linguistik dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa dan pencinta linguistik terutama terhadap kajian bahasa Bali.

Denpasar, April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR SINGKATAN	v
SUMBER DATA TULIS.....	vii

Bab 01

PENDAHULUAN.....	1
------------------	---

Bab 02

PRONOMINA PERSONA	9
2.1 Pronomina	9
2.2 Pronomina Persona.....	11
2.3 Proses Morfologis.....	17
2.4 Afiks dalam Bahasa Bali.....	19
2.5 Fungsi Sintaktis.....	19
2.6 Peran Semantis	21

Bab 03

FUNGSI SINTAKSIS PRONOMINA PERSONA BB	27
3.1 Pronomina Persona Pengisi Fungsi Subjek.....	28
3.2 Pronomina Persona Pengisi Fungsi Predikat.....	29
3.3 Pronomina Persona Pengisi Fungsi Objek	30
3.4 Pronomina Persona Pengisi Fungsi Keteraogan	32

Bab 04

PERAN SEMANTIS PRONOMINA PERSONA 35

- 4.1 Peran Semantis Pronomina Persona Sebagai Pengisi Subjek.....35
- 4.2. Peran Sematis Pronomina Persona Sebagai Predikat 44
- 4.3. Peran Semantis Pronomina Persona Sebagai Objek 45
- 4.4 Peran Semantis Pronomina Persona Sebagai Keterangan 48

Bab 05

PRONOMINA PERSONA DAN VERBA KALIMAT PASIF 57

- 5.1 Pelaku Pronomina Persona Pertama dan Kedua 58
- 5.2 Pelaku Pronomina Persona Ketiga 63

Bab 06

PENUTUP 75

- 6.1 Simpulan 75
- 6.2 Saran 76

DAFTAR PUSTAKA.....79

DAFTAR KAMUS ACUAN 83

PROFIL PENULIS 85

DAFTAR SINGKATAN

I	pertama
II	kedua
III	ketiga
Akt	aktif
BB	bahasa Bali
dkk.	dan kawan-kawan
def.	definit
DL	data lisan
DT	data tulis
Dis.	disebut
Dis ²	disebut-sebut
Ekl	eksklusif
Ink	inklusif
Intr	intransitif
J	jamak
jl	jamak inklusif
jE	jamak eksklusif
Ket.	keterangan
kl	klitik
kec.	kecuali
keh.	kehadiran
lk	laki-laki
Meny.	menyebut

Men/	menyebut-nyebut
Obj.	objek
pp	pronomma persona
Psf	pasif
Pred.	predikat
PEL	pelengkap
pref-	prefiks
pos	posesif
pr	perempuan
Prep.	preposisi
Subj.	subjek
suf	sufiks
Tr	transitif

SUMBER DATA TULIS

- BP = Bali Post (Surat Kabar Harian)
BSK = Buah Sumagane Kuning-kuning
MKS = Mlancaran ka Sasak
SMP = Buku-buku Pelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama



Bab 01

PENDAHULUAN

Bahasa Bali (yang selanjutnya disingkat BB) adalah salah satu bahasa besar di Indonesia. Bahasa Bali memiliki penutur lebih dari 3 juta orang yang tinggal di Bali dan luar Bali, seperti di daerah-daerah transmigran asal Bali. Bahasa Bali memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat penuturnya. Di Bali, interaksi keseharian masyarakat Bali lebih banyak menggunakan BB dari pada bahasa lain yang dikuasanya Bahasa Bali sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari terkait dengan masalah agama, adat, dan kebudayaan Bali. Biasanya, semakin formal pembicaraan yang terjadi di dalam lingkungan keluarga dan lingkungan yang lebih luas, makin tinggi pula intensitas pemakaian BB. Saat ini, pemakaian BB sudah semakin meluas karena sudah dipakai dalam dunia pendidikan pada sekolah dasar (SD) di Bali. Bahasa Bali dipakai juga dalam beberapa media tulis, seperti surat kabar, majalah, dan buku. Bahasa Bali adalah salah satu bahasa di Indonesia yang mengenal tingkatan bahasa yang dikenal dengan istilah *unda-usuk* bahasa atau *anggha-ungguhing basa Bali* (Naryana, 1984:19).

Pembagian *unda-usuk* bahasa dalam BB diklasifikasi ke dalam 3 (tiga), yaitu *basa kasar* (bahasa kasar), *basa biasa* (bahasa

biasa), dan *basa alus* (bahasa halus). *Basa kasar* digunakan oleh penutur yang kedudukannya sederajat atau di antara peserta bicara yang memiliki hubungan yang akrab. Penggunaan bahasa kasar tidak dianggap kurang sopan bila digunakan pada situasi yang tepat berdasarkan situasi dan yang diajak bicara. *Basa biasa* adalah bahasa yang mengandung nilai rasa sedang, tidak kasar dan tidak terlalu hormat. Daam BB, *basa alus* dibedakan menjadi dua, yakni: (a) *alus sor*, yaitu bahasa halus yang tujuannya untuk merendahkan diri pembicara; dan (b) *alus singgih*, yaitu bahasa halus yang digunakan oleh penutur untuk menghormati lawan bicara, seperti wangsa yang lebih tinggi atau untuk memuliakan seseorang (Kersten, 1980:16--29). Wama (1993) menambahkan satu lagi untuk kategori bahasa halus, yaitu dengan sebutan *alus mider*. Namun, sesungguhnya *alus mider* tersebut sama dengan *basa biasa* (bahasa biasa) yang dinyatakan oleh Kersten. Jadi, bentuk-bentuk yang termasuk ke dalam bahasa *alus mider* sama dengan bentuk-bentuk bahasa biasa. Oleh karena itu istilah *alus mider* oleh Wama sesungguhnya sama dengan *basa biasa* (bahasa biasa).

Adanya stratifikasi sosial pada masyarakat Bali menyebabkan adanya *unda usuk* bahasa dalam BB. Hal itu terkait dengan penggunaan BB untuk tujuan sopan santun berbahasa. Tuturan yang dihasilkan untuk menghormati lawan bicara atau orang yang dibicarakan, meskipun mereka bukan dari kalangan yang lebih tinggi dari penutur, perlu juga disesuaikan bahasanya. Dalam hal ini, penutur perlu memilih tingkatan kebahasaan tertentu untuk mencapai sasaran berbahasa. Jadi, penggunaan bahasa halus tidak saja ditujukan kepada orang yang tingkat sosialnya lebih tinggi, tetapi penting juga digunakan terhadap orang yang patut dimuliakan karena pangkat, keturunan, umur, dan faktor sosial lainnya. Bahasa halus cenderung dipakai pula untuk berkomunikasi dengan orang yang kurang dikenalnya. Pemakaian bahasa yang tepat dapat menyebabkan komunikasi berjalan lancar dan harmonis.

Untuk menghasilkan tuturan yang tepat, disamping pemilihan tingkat bahasa, pemakaian unsur-unsur bahasa juga merupakan hal penting untuk dipahami. Pemakaian unsur-unsur bahasa yang kurang tepat menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian pemakaian bahasa sehingga tujuan berbahasa tidak dapat tercapai dengan baik.

Pronomina merupakan salah satu unsur bahasa yang memegang peranan penting dalam mewujudkan kesesuaian pemakaian bahasa dalam BB. Pemakaian pronomina yang tepat penting untuk diketahui oleh penutur BB. Misalnya, pronomina persona adalah hal yang sangat penting untuk menentukan tingkatan kebahasaan (Kersten,1980:28). Pemakaian pronomina persona yang tidak tepat dapat mengganggu keserasian pergaulan. Pemilihan bentuk pronomina persona sangat bergantung pada hubungan sosial di antara peserta tindak tutur. Misalnya, dalam hubungan yang asimetris (vertikal), apabila seseorang berbicara dengan orang yang lebih dihormati atau orang yang lebih tua, digunakan bentuk *tiang* atau *titian* untuk merujuk diri penutur. Akan tetapi, dalam hubungan yang horisontal, yaitu di antara peserta tuturan yang akrab atau status sosialnya sama dapat digunakan bentuk *raga* atau *wake*.

Pemakaian BB saat ini menjadi kendala bagi generasi muda Bali. Banyak generasi muda yang tidak mampu menggunakan BB dengan benar dan tepat dalam komunikasinya. Hal ini terjadi karena generasi muda, khususnya yang tinggal di daerah perkotaan mulai tidak mempedulikan BB sebagai symbol masyarakat dan budaya Bali. Keadaan seperti ini menyebabkan semakin rendahnya pengetahuan serta pemahaman mereka terhadap BB sebagai bahasa daerahnya sendiri. Akhirnya, dalam komunikasi BB, mereka sering memunculkan gejala alih kode dan campur kode, yaitu mencampuradukkan BB halus dengan BB kasar atau BB dengan

bahasa Indonesia. Kenyataannya kini, generasi muda Bali ketika berkomunikasi dengan orang yang patut mereka hormati, mereka sering berhadapan dengan masalah pemakaian BB halus dan hal ini sering menyebabkan mereka tidak berani berkomunikasi dengan BB. Salah satu solusi yang bisa ditawarkan untuk mengatasi gejala tersebut adalah pemakaian pronominal yang tepat.

Pemakaian pronomina persona yang sesuai dengan kondisi dan situasi pemakaiannya dapat membantu penutur untuk mengatasi kendala terhadap pemakaian bahasa halus. Artinya, sepanjang penutur menggunakan pronomina persona untuk bahasa halus meskipun pronomina persona itu diikuti oleh kata-kata bahasa biasa, atau kata-kata bahasa Indonesia, tuturan yang dihasilkan dapat diakui dan diterima sebagai tuturan yang mengandung nilai hormat dan sopan oleh lawan bicara. Hal itu disebabkan oleh lawan bicara telah merasa dirinya dihormati dan dihargai dan mengerti bahwa penutur tidak dapat membuat tuturan halus secara sempurna karena keterbatasan pengetahuan penutur terhadap pemakaian bahasa halus. Meskipun tuturan itu diterima oleh lawan bicara, namun jika ditinjau dari unda-usuk bahasa, tuturan yang dihasilkan tadi tetap merupakan tuturan yang tidak sepenuhnya mengandung nilai halus dan honnat karena disusun dari kata-kata campuran.

Buku yang mengkaji masalah pronomina persona, khususnya dalam BB belum banyak dilakukan. Buku ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi penutut BB untuk bisa berkomunikasi BB dengan baik dengan menggunakan pronominal persona yang tepat. Buku ini mengkaji pronominal persona BB dari aspek sintaksis, yaitu melihat fungsi sintaksis dan peran semantik yang bisa diisi oleh pronominal persona. Buku ini dapat memperluas pandangan masyarakat penutur BB dalam memahami tata bahasa BB khususnya terkait dengan aspek sintaksi pronominal persona. Dengan demikian, diharapkan generasi muda Bali dapat meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan BB yang baik

dan tepat.

Manfaat lain dari buku ini adalah berkaitan dengan relevansinya dalam upaya pembinaan dan pengembangan BB. Buku ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bahan pelengkap untuk penyusunan tata bahasa BB pada tahap berikutnya. Di samping itu, buku ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penyusunan bahan pengajaran BB pada tingkat SD sampai pada tingkat SMU, baik yang berhubungan dengan struktur maupun yang berhubungan dengan unda-usuk BB. Buku ini juga diharapkan dapat merangsang minat para peneliti lainnya untuk dapat meneliti BB secara lebih mendalam, baik dalam kajian yang sama maupun dalam kajian yang berbeda.

Bahasa Bali bukan saja digunakan di Bali, melainkan juga dipakai di beberapa daerah lain seperti di Lombok, Sulawesi, Sumatra, Kalimantan, dan daerah lainnya di Indonesia sebagai tempat bermukimnya transmigran asal Bali. Data yang ditampilkan dalam buku ini dikumpulkan dari penutur BB yang ada di Bali dengan unda-usuk bahasanya.

Data yang dianalisis dikumpulkan melalui metode simak dan wawancara. Metode simak diterapkan untuk mengumpulkan data lisan dari informan yang sudah ditentukan sesuai kriterianya. Metode simak juga diterapkan untuk memperoleh data tulis dengan menyimak berbagai karya tulis yang digunakan sebagai sumber data (Sudaryanto, 1993:133). Sementara itu, untuk mengumpulkan data lisan diterapkan juga metode wawancara yang dilakukan kepada informan sesuai dengan daftar tanya (kuesioner) yang sudah disiapkan. Metode simak dan wawancara dalam operasionalnya dibantu dengan teknik sadap sebagai teknik dasar dan teknik libat cakap, teknik rekam, serta teknik catat sebagai teknik lanjutannya. Karya tulis yang dijadikan sumber penelitian berupa novel, cerpen, dan naskah nonfiksi dari buku-buku pelajaran

yang dipakai pedoman untuk mata pelajaran bahasa daerah (BB) pada tingkat SMP. Selain informan yang telah ditentukan, penulis sendiri sebagai penutur asli BB dengan intuisi kebahasaan yang penulis miliki dapat juga dijadikan sumber data. Dari penerapan kedua metode di atas ternyata data yang diperoleh tidak lengkap sesuai dengan kebutuhan analisis. Untuk itu, peneliti dengan intuisi kebahasaan yang dimiliki menciptakan data buatan. Data yang dibuat itu selanjutnya dicek kembali kepada informan untuk menentukan keabsahannya.

Semua data yang terkumpul kemudian dikaji dengan metode padan dan metode distribusional. Peneliti menggunakan kedua metode kajian tersebut karena masalah yang akan dikaji dapat berhubungan dengan alat penentu yang berada di luar bahasa bersangkutan dan yang berada dalam bahasa bersangkutan. Metode kajian padan alat penentunya adalah unsur luar bahasa dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan (Djasudanna,1993:58; Sudaryanto,1993:13). Metode padan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode padan referensial dan metode padan translasional.

Metode padan referensial adalah metode padan dengan alat penentunya kenyataan yang ditunjuk bahasa atau referen bahasa (Djasudarma,1993:58). Berdasarkan metode ini ditentukan bahwa yang dimaksud dengan pronomina persona adalah unsur yang dipakai untuk menggantikan nomina orang, misalnya bentuk tiang dalam BB disebut dengan pronomina persona karena dapat berfungsi untuk menggantikan orang pertama. Selanjutnya, metode padan translasional adalah metode padan dengan alat penentu bahasa atau language lain. Demi penentuan satuan lingual itu, satuan lingual yang bersangkutan benar-benar disesuaikan, diselaraskan, dicocokkan, disarnakan, atau dipadankan dengan identitas atau kejatian unsur penentunya. Dengan demikian, akan ada hubungan padan antara unsur penentu dengan unsur yang

ditentukan. Misalnya, bentuk-bentuk seperti *tiang*, *ia*, dan *ipun*, adalah bentuk-bentuk yang dalam bahasa Indonesia saya, dia dan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anom, I Gusti Ketut *et al.* 1983. *Tata Bahasa Bali*. Denpasar: Pemerintah Daerah Propinsi Daerah Tingkat IBali
- Alwi, Hasan *et al.* 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Kedua. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Antara, I Gde Nala. 1996. *Reduplikasi Berafiks dalam Bahasa Bali: Kajian Struktur dan Semantik*. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran.
- Badudu, J.S. 1978. *Morfologi*. Bandung: Fakultas Keguruan Sastra dan Seni IKIP Bandung. 1980. *Membina Bahasa Indonesia Baku 2*. Bandung: Pustaka Prima.
1981. *Pelik-pelik Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima
- Bawa, I Wayan. 1991. *Kalimat Pasif Bahasa Bali*. Denpasar: Universitas Udayana 1992. *Kalima! Aktif Bahasa Bali*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Cunne, George.O. 1966. *English Grammar*. New York: Barnes & Noble.
- Duarsa, Subawa *et al.*1979. *Unda - Usuk Bahasa Bali*. Denpasar: Fakultas Sastra, Universitas Udayana.
- Denes, I Made *et al.*1991. *Morfologi Kata Benda Bahasa Bali*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djajasudanna, T. Fatimah.1993. *Metode Linguistik; Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Eresco.
1993. *Semantik I*. Bandung: Eresco.

1993. *Semantik 2*. Bandung: Eresco.
- Elson, B. dan V. Pickett. 1933. *Beginning Morphology and Syntax*. Texas: Summer Institute of Linguistics.
1994. *WACANA Pemahaman dan Hubungan Antarunsur*. Bandung: Eresco.
- Granoka, Ida Wayan Oka *et al.* 1984/85. *Tata Bahasa Bali*. Denpasar: Fakultas Sastra Universitas Udayana. 1996. *Tata Bahasa Baku Bahasa Bali*. Denpasar: Pemda Tingkat I Bali.
- Head, Brian F.t.t. "Respect Degrees in Pronominal Reference" dalam *Universal of Human Language*. California: Stanford University Press.
- Jendra, I Wayan. 1981. *Korespondensi Bunyi Bahasa Bali* Denpasar: Fakultas Sastra, Universitas Udayana.
- Kreidler, Charles. W. 1998. *Introducing English Semantics*. New York: Routledge
- Kersten S.V.D. 1970. *Garis Besar Tata Bahasa Bali*. Ende: Nusa Indah. 1970. *Tata Bahasa Bali*. Ende: Arnoldus. 1980. *BAHASA BALI: Tata Bahasa - Kamus Bahasa Lisan*. Ende: Arnoldus.
- Kridalaksana, Harimurti. 1986. *Ke/as Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia. 1992. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Keraf, Gorys. 1990. *Linguistik Bandingan Tipologis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lyons, John. 1977. *Semantics 1*. Cambridge: Cambridge University Press. 1977. *Semantics 2*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Matthews, P.H. 1979. *Morphology: An Introduction to The Theory of Word- Structure*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Morcsik, Edith A dan Jessica R. Wirth (editor). 1980. *Syntax and Semantics*. Milwaukee: Academic Press.

- Mc Manis, Carolyn *et al.*1988. *Language Files*. Ohio: The Ohio State University.
- Moehono, Anton M *et al.*1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dep. Pendidikan dan Kebudayaan RI: Balai Pustaka.
- Nida, Eugene A.1949. *Morphology: The Descriptive Analysis of Words*. Ann Arbor: The University of Michigan Press.
- Naryana, Ida Bagus Yudara.1984. "Tingkatan Anggah-Ungguhing Basa Bali" dalam *Widya Pustaka* Tahun I.No. 4. Hal. 19-27. Denpasar: Fakultas Sastra Universitas Udayana.
- Perlmutter,David M. dan Scott Soames.1979. *Syntactic Argumentation and the Structure of English*. California: University of California Press.
- Purwo, Bambang Kaswanti.1985. *Untaian Teori Sintaksis 1970-1980an*. Jakarta: Arcan.
1989. *Serpih-serpih Telaah Pasf Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Parera, Jos Daniel.1988. *Morfologi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Pastika, I Wayan.1990. *Fonologi Generatif Bahasa Bali*. Ujung Pandang: Fakultas Pascasarjana Universitas Hasanudin.
- Quirk, Randolph dan Sidney Greenbaum.1976. *A University Grammar of English*. Hongkong: Longman. 1980. *A Grammar of Contemporary English*. Singapore: Longman.
- Ramlan, M.1987. *Ilmu Bahasa Indonesia SINTAKSIS*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Samarin, William J.1988. *Ilmu Bahasa Lapangan* (Diterjemahkan oleh J.S Badudu). Yogyakarta: Kanisi us.
- Saeed, John I. 1997. *Semantics*. Oxford: Blackwell Publishers
- Samsuri.1980. *Analisa Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
1982. *Tata Kalimat BAHASA INDONESIA*. Jakarta: PT Sastra Hudaya.
- Sudaryanto.1983. *Predikat-Objek dalam Bahasa Indonesia: Keselarasan Pola Urutan*.Yogyakarta: Djambatan.

1986. *Metode Linguistik. Ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugono, Dendy.1986. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: CV. Kilat Grafika
- Tadjuddin, Moh.1993. "Makna Aspektualitas Inheren Verba Bahasa Indonesia" dalam *Majalah Ilmiah Universitas Padjadjaran*. No.1 Vol. II. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Teguh, I Wayan.1995. *Konstruksi Posesif Bahasa Bali*. Bandung: Program Pascasarjana Unjversitas Padjadjaran.
- Verhaar, J.W.M.1990 *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
1996. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wama, I Wayan.1983. *Tata Bahasa Bali*. Denpasar: Pemda Tingkat I Bali.
- Yasin, Sulchan.1987. *Tinjauan Deskriptif Seputar Morfologi*. Surabaya: Usaha Nasional.

DAFTAR KAMUS AGUAN

- Balai Penelitian Bahasa Singaraja Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.1975. *Kamus Indonesia-Bali*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Badudu, J.S. dan Sutan Mohammad Zain.1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hartmann, R.R.K. dan F.C. Stork.1973. *Dictionary Of Language and Linguistics* London: Applied Science Publishers Ltd.
- Kridalaksana, Harimurti.1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Warna, I Wayan dkk.1993. *Kamus Bali -Indonesia*. Denpasar: Pemda Propinsi Dati I Bali

PROFIL PENULIS

1. **Prof. Dr. I Nyoman Kardana, M.Hum.**, lahir di Bangli, Bali pada tanggal 31 Agustus 1967. Dia adalah Guru Besar tetap di bidang Linguistik di Universitas Warmadewa. Saat ini dia sebagai staf pengajar pada prodi Sastra Inggris dan prodi Magister Linguistik Universitas Warmadewa. Program sarjana diselesaikannya di prodi Sastra Inggris Universitas Warmadewa pada tahun 1992. Pada tahun 1996-1998, dia melanjutkan program Magister (S2) Linguistik pada Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung dan menjadi karyasiswa pada Program Studi Doktor (S3) Linguistik pada Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar pada tahun 2000-2004. Hingga saat ini dia telah menulis sejumlah artikel yang terbit pada jurnal nasional dan internasional (termasuk internasional bereputasi) serta menulis beberapa buku referensi terkait kajian morfo-sintaksis.
2. **Prof. Dr. Made Sri Satyawati, S.S., M.Hum.** adalah guru besar di bidang Linguistik di Universitas Udayana. Dia adalah staf pengajar di Prodi Sastra Indonesia, S2Linguistik, dan S3 Linguistik Universitas Udayana. Gelar Sarjana Sastra diperoleh pada 1993 di Prodi Sastra Indonesia Universitas Udayana. Selanjutnya, pada tahun 1999 dia memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum) pada Program Pascasarjana Universitas Padjajaran. Pendidikan doktor dalam bidang ilmu Linguistik diselesaikan pada Program Pascasarjana Universitas Udayana

pada tahun 2010. Banyak artikel yang ditulisnya telah dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional bereputasi.

3. **Prof. Dr. I Wayan Budiarta, S.S., M.Hum.** adalah guru besar di bidang Linguistik di Universitas Warmadewa. Saat ini dia staf pengajar pada Prodi Sastra Inggris dan Magister Ilmu Linguistik Universitas Warmadewa. Program S1 diselesaikannya di Prodi Sastra Inggris Universitas Warmadewa tahun 2003. Dia meraih gelar Magister Humanioran (M.Hum) pada tahun 2009 dan gelar Doktor (Dr.) Ilmu Linguistik pada tahun 2013 pada Program Pascasarjana Universitas Udayana. Mata kuliah yang diampu di Prodi Sastra Inggris dan Program Magister Ilmu Linguistik Universitas Warmadewa adalah Morfologi, Semantik, dan Teori Terjemahan. Produktivitasnya sebagai seorang dosen sangat tinggi sehingga banyak tulisan yang telah dimilikinya. Beberapa artikelnya sudah terbit di jurnal nasional dan jurnal internasional.
4. **Prof. Dr. Ketut Widya Purnawati, S.S., M.Hum.,** adalah Guru Besar di Bidang Linguistik di program studi Sastra Jepang Universitas Udayana. Saat ini, selain mengajar di prodi Sastra Jepang, dia juga bertugas sebagai staf pengajar di prodi S2 Linguistik dan S3 Linguistik Universitas Udayana. Dia menyelesaikan pendidikan Sarjana pada prodi Sastra Jepang Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 2000. Selanjutnya, dia menyelesaikan pendidikan S2 Ilmu Linguistik di Prodi S2 Linguistik Universitas Udayana pada tahun 2009 dan memperoleh gelar Doktor Linguistik pada tahun 2018 di Prodi S3 Ilmu Linguistik, Universitas Udayana. Minat kajian dan penelitiannya adalah bidang Tipologi Linguistik, Sintaksis, dan Lanskap Linguistik. Dia telah menghasilkan banyak artikel yang terbit pada jurnal nasional dan internasional bereputasi termasuk telah menulis juga sejumlah buku referensi bidang linguistik.

5. **Dr. Dewa Ayu Kadek Claria, S.S., M.Hum.,** adalah staf pengajar di Prodi Sastra Inggris, Fakultas Sastra Universitas Warmadewa. Saat ini dia juga aktif mengajar di Prodi S2 Linguistik Universitas Warmadewa. Dia memperoleh gelar Sarjana Sastra dari Prodi Sastra Inggris, Fakultas Sastra Universitas Warmadewa tahun 2012 dan memperoleh gelar Magister dari Prodi Linguistik di universitas yang sama pada tahun 2015. Selanjutnya, dia menyelesaikan pendidikan doktoral (S3) Linguistik di Universitas Udayana pada tahun 2024. Minat kajian dan penelitiannya adalah bidang Sintaksis dan Wacana. Dia juga mengampu beberapa mata kuliah lainnya di prodi Sastra Inggris, seperti Mata Kuliah Syntax, English for Tourism, Structure, dan Writting. Dia telah menghasilkan banyak artikel yang terbit pada jurnal nasional dan internasional bereputasi. Dia juga telah membimbing banyak mahasiswa dalam penulisan skripsi dan tesis sebagai tugas akhir mahasiswa.

Pronomina adalah salah satu kategori kata yang memegang peranan penting dalam pemakaian bahasa Bali. Sebagai bahasa yang mengenal tingkatan bahasa, Bahasa Bali menuntut penutur bahasa untuk dapat menggunakan pronomina secara tepat. Ketepatan pemakaian pronomina menyebabkan keharmonisan komunikasi dalam bahasa Bali. Oleh sebab itu, pemakaian pronomina persona yang merujuk pada orang atau persona menjadi sangat penting untuk dipahami dan dikuasai oleh penutur bahasa Bali, terlebih lagi penutur muda bahasa Bali.

Bahasa Bali memiliki beragam bentuk pronomina persona yang mengacu pada persona pertama, kedua, dan ketiga, baik tunggal maupun jamak. Bentuk-bentuk pronomina persona yang ada digunakan secara berbeda pada tingkatan bahasa yang berbeda. Untuk itu, kajian sintaksis dan semantis terhadap pronomina persona bahasa Bali menjadi sangat penting dilakukan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pronominal persona kepada penutur Bali, terutama penutur muda bahasa Bali agar dapat menggunakan bahasa Bali dengan baik dan tepat dalam berkomunikasi.

Secara sintaksis, pronomina persona bahasa Bali dapat menduduki fungsi inti sebuah kalimat, seperti fungsi Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan. Secara semantis, peran yang dapat dimiliki oleh pronomina persona jumlahnya cukup banyak, yaitu peran Pelaku, Penderita, Penerima, Sebab, Pengalami, Dikenal, Pengenal, Tempat, Perbandingan, dan Perkecualian.



PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / 0353 3234 874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbm

